

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Dusun Beji Desa Sumberagung Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul. Penentuan lokasi penelitian didasarkan karena kelompok pembudidaya ikan perempuan di Kecamatan Jetis hanya ada di Dusun Beji.

B. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan selama kurang lebih tiga bulan yakni terhitung setelah melakukan seminar proposal. Jangka waktu tiga bulan sudah cukup untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan untuk dianalisis lebih dalam.

C. Metode Penelitian

Metode dalam melakukan penelitian sangat penting guna menunjang penelitian. Metode ini membantu peneliti dalam memberikan gambaran dan data-data yang diperlukan oleh peneliti. Penelitian yang berjudul “Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) Minasari di Dusun Beji, Sumberagung, Jetis, Bantul” ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif kualitatif. Menurut Haddari Nawawi (2007) pendekatan deskriptif kualitatif ini dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan

keadaan subyek atau obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang nampak sebagaimana adanya.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan subyek dimana data diperoleh. Penelitian kualitatif memiliki sumber data utama yang bersumber dari kata-kata dan tindakan. Selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumentasi dan kepustakaan.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh dengan cara menggali sumber asli secara langsung melalui responden. Data diperoleh melalui wawancara dan observasi langsung di lapangan. Sumber data primer dalam penelitian ini dapat diperoleh dari masyarakat Dusun Beji, Desa Sumberagung, Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber tidak langsung yang mampu memberikan tambahan serta penguatan terhadap data penelitian. Sumber data sekunder ini diperoleh dari dokumentasi dan studi kepustakaan melalui data-data dan arsip yang dimiliki Pokdakan Minasari.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data yang digunakan adalah dengan berbagai teknik yaitu :

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara langsung terhadap fenomena yang dikaji oleh peneliti. Observasi disebut juga dengan pengamatan yakni mengamati gejala yang diteliti dengan tujuan memahami perilaku tersebut (Adi, 2005: 70). Pengamatan ini didasarkan pada pengalaman secara langsung, sehingga peneliti dapat mencatat perilaku dan menggambarkan apa yang terjadi pada keadaan yang sebenarnya.

Peneliti mengamati secara langsung kegiatan kelompok pembudidaya ikan Minasari di Dusun Beji, Desa Sumberagung, Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul yang mana anggotanya terdiri dari perempuan semua. Observasi ini berfungsi untuk memudahkan peneliti memahami fenomena yang ada sehingga membantu untuk menentukan langkah-langkah selanjutnya yaitu wawancara.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengkontruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, motivasi, dan perasaan (Bungin, 2002: 108). Wawancara merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data dengan cara bertanya dengan informan terkait dengan permasalahan yang ada.

Melalui wawancara secara mendalam ini diharapkan dapat menggali lebih dalam informasi yang disampaikan informan.

Wawancara ini tentunya dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara atau *interview guide*. Pedoman wawancara disini memuat garis besar pokok-pokok permasalahan agar peneliti lebih fokus dalam bertanya dengan informan. Peneliti melakukan wawancara dengan informan yang meliputi masyarakat Dusun Beji, Desa Sumberagung, Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul yang menjadi anggota kelompok pembudidaya ikan (pokdakan) Minasari.

F. Teknik Pengambilan Sampel

Jumlah keseluruhan unit analisis, yaitu objek yang akan diteliti, disebut populasi atau universe (Soehartono, 2004: 57). Populasi ialah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif, daripada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas. Populasi dalam setiap penelitian harus disebutkan secara tersurat, yaitu yang berkenaan dengan besarnya anggota populasi serta wilayah penelitian yang dicakup (Usman, 2011: 42).

Ditinjau dari banyaknya anggota populasi, populasi terdiri atas:

1. Populasi terbatas (terhingga)
2. Populasi tak terbatas (tidak terhingga)

Penelitian yang menggunakan seluruh anggota populasinya disebut sampel total atau sensus. Penggunaan ini berlaku jika anggota populasinya relatif kecil (Usman, 2011: 42). Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan sampel populasi atau sampel total dengan populasinya yang terbatas yaitu semua anggota Pokdakan Minasari yang berjumlah 11 orang.

G. Validitas Data

Setelah data terkumpul maka yang dilakukan adalah pengujian terhadap keabsahan data atau validitas data. Teknik pengujian validitas data ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lahir di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data (Moleong, 2005: 330).

Teknik triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Menurut Patton hal tersebut dapat tercapai dengan jalan: (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, (2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, (3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu, (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi,

orang yang berada dan orang pemerintah, (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen (Moleong, 2005: 330).

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan bertujuan untuk mencari jawaban mengenai permasalahan yang sebelumnya telah dirumuskan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan strategi pengembangan konsep. Proses analisis yang dilakukan dengan menggunakan beberapa tahap yaitu.

1. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua aspek yaitu deskripsi dan refleksi. Catatan deskripsi merupakan data alami yang berisi tentang apa yang dilihat, didengar, dirasakan, disaksikan, dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya pendapat dan penafsiran dari peneliti tentang fenomena yang dijumpai.

Catatan refleksi yaitu catatan yang memuat kesan, komentar, dan tafsiran peneliti tentang temuan yang dijumpai dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya. Untuk mendapatkan catatan itu maka peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informan.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada langkah-langkah penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Cara mereduksi data adalah dengan melakukan seleksi membuat ringkasan atau uraian singkat menggolongkan ke pola-pola dengan membuat transkrip penelitian untuk mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang bagian yang tidak penting dan mengatur agar dapat ditarik kesimpulan finalnya secara tepat sesuai dengan permasalahan yang menjadi fokus utamanya.

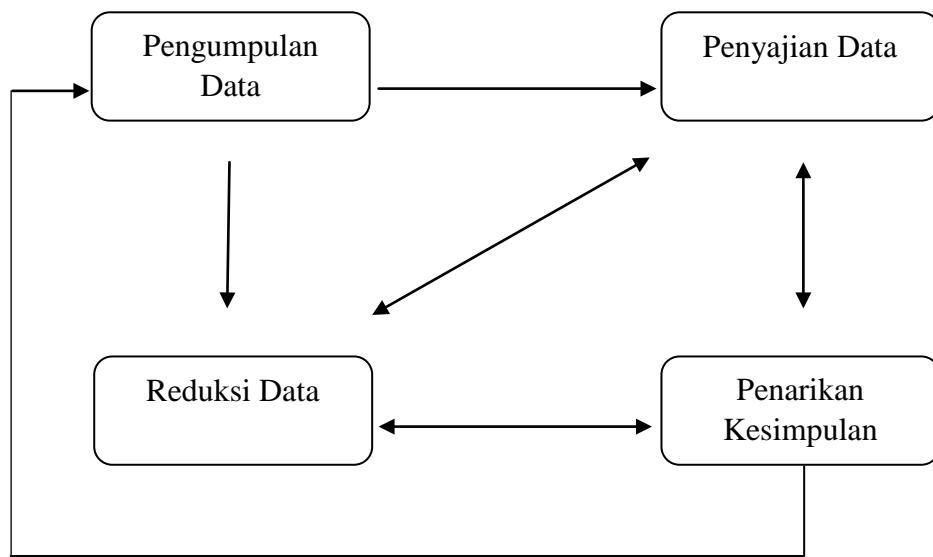
3. Penyajian Data

Penyajian data adalah sejumlah informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan-kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan lebih lanjut. Melihat penyajian data kita akan memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan selanjutnya.

4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan merupakan langkah akhir dalam pembuatan suatu laporan. Penarikan kesimpulan adalah usaha mencari atau memahami makna, keteraturan pola-pola penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi.

Secara skematis model interaktif Miles dan Huberman digambarkan sebagai berikut:



Bagan 2. Model Analisis Interaktif Miles dan Huberman